

**PENERAPAN STRATEGI *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* (LSQ)
PADA PEMBELAJARAN PPKn
DI SMA N 2 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1)*



**OLEH:
HIMMIATIL AFDAL
05599/2008**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Strategi Learning Starts With a Question Pada Pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan

Nama : Himmiatil Afdal

TM/NIM : 2008/05599

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

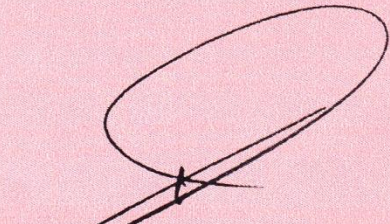
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakulta : Ilmu Sosial

Padang, 23 Januari 2015

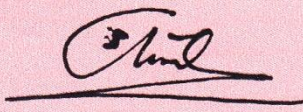
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
NIP. 19610720 198602 1 001

Pembimbing II



Dra. Aina, M.Pd
NIP. 19530225 198003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Jumat 23 Januari 2015 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Penerapan Strategi Learning Strats With a Question pada
Pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan**

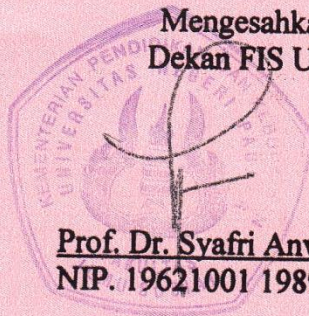
Nama : Himmiatil Afdal
TM/NIM : 2008/05599
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Januari 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda-Tangan
Ketua	: Prof.Dr.Azwar Ananda, MA	1.
Sekretaris	: Dra.Aina, M.Pd	2.
Anggota	: Dr.H. Helmi Hasan, M.Pd	3.
Anggota	: Dr.Maria Montessori, M.Ed.,M.Si	4.
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si	5.

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HIMMIATIL AFDAL
Nim/Tahun Masuk : 05599/2008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan strategi Learning Statrs With a Question Pada Pembelajaran PPKn Di SMA N 2 Solok Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Januari 2015
Saya yang Menyatakan



HIMMIATIL AFDAL
NIM. 05599/2008

ABSTRAK

Himmiatil Afdal :TTM/NIM: 2008/05599. Penerapan Strategi *Learning Starts With a Question* (LSQ) Pada Pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang berfariasinya strategi pembelajaran yang dipilih guru dan juga pembelajaran terlihat cenderung satu arah, sehingga dalam pembelajaran siswa merasa bosan dan juga perhatian siswa dalam pembelajaran juga sangat sedikit, tentunya hal ini akan berakibat terhadap tingkat keaktifan siswa juga sangat berkurang. Salah satu strategi yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah strategi *Learning Starts With a Question* (LSQ). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan strategi *Learning Starts With a Question* (LSQ) pada pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penetapan informan penelitian yang memfokuskan pada informanterpilih.Data dikumpulkanmelaluiwawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan menggunakan alat pengumpul data berupa *camera digital*, pedoman wawancara dan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi LSQ pada pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan sudah terlaksana dengan baik, karena dalam pembelajaran sudah terlihat banyak siswa yang aktif, dan juga pembelajaran sudah tidak cenderung satu arah lagi. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang di lakukan di kelas X₂dengan KD: Memahami Bentuk dan Kedaulatan Negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 indikator LSQ yang sudah teraksana diantaranya adalah siswa menjadi aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, serta pembelajaran tidak lagi satu arah, dan juga hal senada terjadi dalam kelas X₁ dan X₃ dengan KD : menyaji hasil telaah bentuk dan kedaulatan Negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 indikator LSQ yang telah diterapkan diantaranya adalah siswa dilatih untuk bertanggung jawab dan untuk bekerjasama, selain itu siswa juga dituntut untuk berfikir kritis dan menghargai pendapat orang lain. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi LSQ pada pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan sudah terlaksana dengan cukup baik.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Penerapan Strategi Learning Start With a Question (LSQ) pada pembelajaran PPKn di SMA negeri 2 Solok Selatan ”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, petunjuk, serta berbagai masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, teristimewa kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof.Dr.Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH., M.Hum. selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. AzwarAnanda, M.A.selakuPembimbing I danIbuDra. Aina, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan penuh rasa sabar mendengar keluhan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed. M.Si. , IbuDra. AlrafnidanBapak Dr. HelmiHasan, M.Pdselaku Tim Pengujiyang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Aina selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas IlmuSosial Universitas Negeri Padang.
8. Kepala Sekolah dan wakil serta Guru PendidikanKewarganegaraan (PPKn) SMA Negeri 2 Solok Selatan.
9. Teristimewa untuk Ayahanda Enjarulis dan Ibunda tercinta Helmina atas do'a, dukungan, dan semangat tanpa henti yang diberikan.
10. Rekan-rekan mahasiswa teristimewa mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2008, dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal itu disebabkan oleh keterbatasan ilmu, wawasan, dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis dengan se-obyektif mungkin menerima kritik dan saran yang membangun/ konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirulkalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Belajar dan Mengajar	9
2. Strategi Pembelajaran.....	10
3. Learning Starts With a Question	11
4. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran.....	15
B. Kerangka Konseptual	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Informan Penelitian.....	20
D. Jenis, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	21
E. Uji Keabsahan Data	24
F. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	28
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
a. Profil SMA N 2 Solok Selatan.....	28
b. Visi, dan Misi SMA N 2 Solok Selatan	29
c. Personalia SMA N 2 Solok Selatan	31
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan.....	35
B. Temuan Khusus.....	36
1. Penerapan Strategi <i>Learning Start With a Question</i> (LSQ) pada pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan	36
C. Pembahasan.....	54
1. Penerapan Strategi <i>Learning Start With a Question</i> (LSQ) pada pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	67
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Informan Penelitian.....	21
2. Jumlah Guru SMA N 2 Solok Selatan dengan Mata Pelajaran yang di ajarkan.....	31
3. Jumlah Siswa SMA N 2 Solok Selatan.....	32
4. Fasilitas Sekolah	33
5. Koleksi Buku Perpustakaan	34
6. Fasilitas Penunjang Perpustakaan	35
7. Pelaksanaan Observasi di SMA N 2 Solok Selatan	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal pelaksanaan Observasi	67
2. Pedoman Wawancara.....	69
3. FotoPelaksanaan Pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan.....	71
4. Dokumen RPP.....	77
5. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial	89
6. Penilaian Pengetahuan	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini, Indonesia sebagai Negara berkembang harus mampu bersaing dengan negara lain. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu perlu ditingkatkan mutu pendidikan, sebagaimana yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan dengan menyempurnakan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan serta meningkatkan kemampuan tenaga pendidik.

Namun demikian mutu pendidikan dirasa masih kurang dan belum mencapai hasil yang maksimal khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di setiap tingkat pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai pada tingkat Perguruan Tinggi. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Dengan mempelajari pendidikan kewarganegaraan dapat menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, serta dapat membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan dan filsafat pancasila.

Menurut Kaelan (2007:2) tujuan diadakannya pendidikan kewarganegaraan disekolah adalah untuk membantu siswa memantapkan kepribadiannya agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan rasa tanggung jawab dan bermoral.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2013 adapun tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah agar siswa:

1. Mampu berfikir secara rasional, kritis dan kreatif, sehingga mampu memahami berbagai wacana kewarganegaraan.
2. Memiliki keterampilan intelektual dan keterampilan berpartisipasi secara demokratis dan bertanggung jawab.
3. Memiliki watak dan kepribadian yang baik, sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Untuk membantu mewujudkan tujuan pendidikan kewarganegaraan tersebut diperlukan unsur-unsur tenaga kependidikan yang profesional, sarana dan prasarana yang memadai serta kurikulum yang relevan, serta serangkaian kegiatan dari tenaga pendidik kepada siswa yang diberikan baik disekolah maupun diluar sekolah (Slameto, 1995:52).

“Berkaitan dengan profesionalitas, maka tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa didik. Dalam proses pembelajaran senantiasa guru

berupaya agar peserta didik menjadi aktif, kreatif, dan inovatif” (UU No 14 Tahun 2005 pasal 1 tentang Guru dan Dosen).

Dalam proses belajar seyogyanya guru mencari berbagai upaya, teknik, dan strategi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa yang dalam proses belajar mengajar pada hakikatnya tidak muncul dengan sendirinya, tetapi merupakan kombinasi dari faktor siswa dan guru yang membelajarkannya. Belajar seharusnya lebih dari sekedar menerima informasi, mengingat dan menghafal. Bagi siswa untuk bisa mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mereka harus bekerja untuk memecahkan masalah dan menemukan ide-ide. Tugas guru tidak hanya menuangkan sejumlah informasi pada siswa, tetapi mengusahakan bagaimana konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam pikiran siswa. Guru sebagai orang yang terlibat secara langsung dalam pembelajaran hendaknya dapat mengupayakan banyak hal diantaranya adalah penggunaan pembelajaran yang tepat, menyenangkan, membangkitkan antusiasme siswa dan mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri. Selain itu guru juga harus memilih strategi pembelajaran yang tepat yang bisamerangsang siswa untuk bertanya. Pembelajaran yang melibatkan siswa, dan adanya timbal balik antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa, sehingga pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru. Dan suatu proses pembelajaran yang melihat bagaimana pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar lebih aktif, efektif, dan efisien. Seorang siswa akan dapat berhasil dalam pendidikannya dan memahami materi apa yang dipelajarinya disekolah apabila ia berani

menanyakan apa yang kurang atau tidak dipahami olehnya. Proses mempelajari sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta tersebut aktif, mencari pola daripada menerima saja.

Dari observasi yang penulis lakukan di SMA N2 Solok Selatan, pada tanggal 11 sampai 15 Februari 2014, di kelas X1 dan X2 yang pada waktu itu guru PPKn yang mengajar adalah Bapak Muhridal S.Pd terlihat bahwa strategi pembelajaran yang dipilih guru kurang bervariasi. Proses pembelajaran didominasi oleh guru (*teacher oriented*). Tugas siswa adalah mencatat apa yang dijelaskan guru di depan kelas atau mencatat kembali di buku catatan mereka masing-masing terhadap apa yang telah dicatatkan guru di papan tulis dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran hal ini di sebabkan siswa merasa bosan. Aktivitas ini mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Melihat hal tersebut pembelajaran PPKn kurang efektif bagi siswa, dan siswa merasa kurang tertarik dan jenuh dalam pembelajaran PPKn. Hal ini juga di benarkan oleh salah seorang guru PPKn yang mengajar di SMA N 2 solok Selatan yang pada waktu itu beliau mengajar dikelas X₂ beliau mengatakan :

Dalam pembelajaran banyak sekali siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, selain itu ada juga siswa yang asik ngobrol dengan teman sebangkunya, atau siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan apabila di tanya mereka diam tidak ada seorangpun yang menjawab.

Selain bapak Muhridal penulis juga sempat mewawancarai salah seorang siswa yang bernama Sri Hayu Ningsih dia mengatakan bahwa :

Belajar PPKn itu membosankan,monoton, tidak berfariasi bapak itu selalu menerangkan saja, terkadang kami ngantuk mendengar ceramah beliau, sehingga banyak diantara kami yang tidak mengerti dengan apa yang beliau sampaikan, sehingga apabila beliau bertanya, kami tidak bisa menjawab dengan benar. mungkin kalau bapak itu merubah cara mengajarnya kami akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan melihat kondisi seperti itu, penulis berkeinginan untuk menggunakan strategi *Learning Starts With a Question* (memulai pembelajaran dengan pertanyaan) yang selanjutnya disingkat dengan LSQ, dalam proses pembelajaran PPKn di SMA N 2Solok Selatan.

Menurut Silberman (2007:144) strategi LSQitu merupakan suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Strategi LSQ ini dapat dilaksanakan dengan terlebih dahulu guru memilih sendiri bahan bacaan yang akan dipelajari siswa dengan teman sebangkunya. Setelah materi di berikan siswa diminta untuk mempelajari bahan bacaan dan membuat pertanyaan-pertanyaan terhadap materi yang tidak di pahami atau memberi tanda pada bacaan yang kurang di mengerti atau hal ini juga biasa divariasikan dengan memberikan tugas rumah kepada siswa untuk meresum suatu materi dan membuat pertanyaan-pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami, dan dikumpulkan pada saat pembelajaran berlangsung.Hal ini juga berfungsi untuk mengontrol siswa untuk memastikan mereka benar-benar membaca materi yang diberikan.Setelah itu guru memeinta siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat di papan tulis.Dengan secara acak guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di papan tulis, dan memberikan tanggapan terhadap jawaban yang di berikan.Tugas

guru selanjutnya yaitu memberikan penekanan terhadap konsep dari materi yang sedang didiskusikan dan meluruskan jawaban-jawaban yang masih kurang tepat. Untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah pelajari, guru memeberikan tugas kepada siswa yang dikerjakan secara individu.

Strategi LSQ merupakan strategi yang dapat memotivasi siswa untuk belajar sendiri dengan cara membaca bahan ajar yang diberikan dan membuat beberapa pertanyaan terhadap hal-hal yang tidak dimengerti, sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dan juga dapat mengaplikasikannya dalam memecahkan permasalahan pendidikan kewarganegaraan. Dengan demikian, strategi LSQ dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis melakukan suatu penelitian yang berjudul “**Penerapan Strategi *Learning Starts With a Question* (LSQ) pada Pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang dipilih guru kurang bervariasi.
2. Pembelajaran cenderung satu arah

3. Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
4. Kurangnya tingkat keaktifan atau partisipasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah pada Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ pada pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian pada bagaimanakah pengaruh pelaksanaan strategi LSQ pada pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan strategi LSQ pada pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan.

F. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dibidang ilmu pendidikan khususnya dalam penggunaan strategi pembelajaran.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru Pkn.
- b. Bagi siswa, lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru sebagai alternatif lain agar pengajaran yang dilakukan tidak mudah menimbulkan kebosanan pada diri siswa sekaligus dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar.
- c. Bagi Mahasiswa/calon guru, sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut.
- d. Bagi guru, dengan menggunakan strategi LSQ maka guru akan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar, karena dengan strategi ini siswa akan lebih terkesan dan membekas setelah menerima pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.
- e. Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu pembelajaran secara keseluruhan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Dalam aplikasi dilapanganpelaksanaan Strategi LSQ pada pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan, terlihat bahwa pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. Karena didalam pembelajaran sudah terlihat banyak siswa yang aktif bertanya, tidak hanya itu di dalam pembelajaran siswa tidak hanya menerima apa yang disampaikan guru, tetapi siswa lebih aktif lagi untuk mencari sendiri. Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk mengingat pelajarannya.

Selain itu dalam pembelajaran, yang diperhatikan guru tidak hanya nilai akhir saja, banyak disini pelajaran yang bisa diperoleh siswa, seperti

1. Tanggung jawab, semua siswa dilatih untuk bisa bertanggung jawab mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok.
2. Berfikir kritis, siswa dituntut untuk berfikir lebih kritis untuk mencari pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan temannya.
3. Kerja sama, dalam kerja kelompok siswa diharuskan untuk bekerja sama dengan teman sekelompoknya.
4. Menghargai pendapat orang lain, dalam bekerja berkelompok siswa dituntut untuk bisa menghargai pendapat orang lain, tidak hanya mementingkan diri sendiri tetapi juga memikirkan orang lain.
5. Berani mengemukakan pendapat.

Penerapan Strategi LSQ pada pembelajaran PPKn di SMA N 2 Solok Selatan sudah terlaksana dengan baik, dengan penerapan strategi ini membuat pembelajaran PPKn tidak membosankan lagi, siswa tidak lagi mendengarkan guru berceramah, tetapi dengan strategi ini siswa yang lebih aktif, selain itu pembelajaran tidak lagi cenderung satu arah karena sudah terjalin interaksi antara guru dengan murid, dan bahkan antara murid dengan murid. Strategi LSQ inipun bisa divariasikan sesuai kebutuhan guru dan siswa sehingga pembelajaran tidak membosankan dan monoton. Selain itu minat siswa untuk belajar juga akan semakin tumbuh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada semua guru khususnya guru PPKn di SMA 2 Solok Selatan sebaiknya dalam pembelajaran menggunakan multi strategi sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Dan juga dalam pembelajaran diharapkan guru bisa mengontrol siswa agar siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran, karena proses mempelajari sesuatu yang baru adalah lebih efektif jika peserta didik tersebut aktif mencari pola dari pada menerima apa yang disampaikan guru saja.
2. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dalam ruang lingkup yang lebih luas maupun materi bahasan yang lainnya dalam rangka memaksimalkan penerapan Strategi *Learning Start With a Question* (LSQ) yang nanti akan berpengaruh pada tingkat keaktifan siswa dalam bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Aan Djam'an Dan Komariah Satori. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Standard Nasional Pendidikan (BNSP).2003
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP &MTS*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang.
- Hisyam, Zaini, dkk. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta.
- Kaelan. 2007. Pendidikan Kewarganegaran. Yogyakarta : Universitas GajahMada.
- Komarruddin Hidayat Dan Azyumardi Azra. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan: Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Group.Acuandariskripsi.
- MiMiftahul, Huda. 2009. PengertianMengajar (online). Http: MitanggelBlogspot.Com /2009/09 Pengertian – Mengajar.Html.)
- Mel, Silberman. 2007. *Active Learning (edisirevisi)*. Bandung. Nuansa.
- Nana, Sudjana. 1995. *PenilaianHasil Proses BelajarMengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir. 2005. *Metodepenelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Menagajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sanjaya. 2005. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum *Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 1995. *BelajardanFaktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *BelajardanFaktor yang mempengaruhi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sadarman, Denim. 2002. *MenjadiPenelitiKualitatif*. Bandung: PustakaSetia.
- Sugiyono. 2009. *MetodePenelitianKuantitatifKualitatif Dan R&D* . Bandung:Alfabeta